



SEMINAR NASIONAL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



IbM PENGEMBANGAN USAHA BENGKEL LAS

Panennungi T.¹ dan Anwar Fatah²

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

¹ *panen58@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kedua mitra dalam menjalankan usaha, baik aspek produksi maupun aspek manajemen. Target khusus yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela, (2) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela, (3) mitra memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen dan pemasaran terali pintu dan jendela, dan (4) mitra memiliki pengetahuan meningkatkan omzet penjualan produk terali pintu dan jendela. Metode yang dipakai untuk mencapai target tersebut adalah sebagai berikut: (1) untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela, maka dilakukan pemberian motivasi kepada kedua mitra untuk membeli peralatan dan bahan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Metode yang digunakan: ceramah dan tanya-jawab, (2) untuk meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela, maka dilakukan penyuluhan dan pelatihan keterampilan membuat terali pintu dan jendela. Metode yang digunakan: Ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, dan pelatihan, (3) untuk meningkatkan pengetahuan manajemen dan pemasaran, maka dilakukan penyuluhan manajemen dan pemasaran. Metode yang digunakan: ceramah dan tanya-jawab, dan (4) untuk meningkatkan omzet penjualan produk dan jasa, maka dilakukan pelatihan keterampilan membuat brosur pemasaran terali pintu dan jendela. Metode yang digunakan: Ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, dan pelatihan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai berikut: (1) peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela, (2) peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela, (3) peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen dan pemasaran terali pintu dan jendela, dan (4) peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan meningkatkan omzet penjualan produk terali pintu dan jendela.

Kata kunci: *Terali pintu, terali jendela, dan bengkel las.*

PENDAHULUAN

Kecamatan Pitu Riawa adalah salah satu kecamatan yang berada pada wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan utama penduduk adalah sebagai petani sawah. Selain itu, terdapat pula masyarakat bekerja pada sektor lain seperti: berdagang, berladang, pegawai negeri sipil, usaha bengkel las, dan sebagainya.

Bidang usaha bengkel las yang ada di Kecamatan Pitu Riawa adalah Bengkel Las “Satria Usaha Rappang” dan

Bengkel Las “Adi Jaya” yang sekaligus merupakan mitra kegiatan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini. Profil kedua mitra sebagai berikut:

Bangunan yang digunakan untuk membuka usaha bengkel las masih tergolong bangunan sederhana, masih berlantai tanah dan ruang kerja berukuran lebar 4 meter dan panjang 9 meter di bawah kolong rumah panggung.

Peralatan yang dipakai masih tergolong sederhana dan kelihatan tidak teratur rapih, menyulitkan untuk mencari



SEMINAR NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



dan mengambil peralatan dan bahan yang akan dikerjakan.

Tenaga kerja yang bekerja pada bengkel masih memiliki keterbatasan, baik segi kuantitas maupun kualifikasi keahliannya. Tenaga kerja yang diperkerjakan pada setiap bengkel adalah sebanyak 3 orang dan memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah, serta belum pernah mengikuti pelatihan keterampilan mengelas.

Produk kerja bengkel las masih sebatas menerima jasa pengelasan peralatan pertanian yang rusak. Belum ada usaha maksimal untuk mengembangkan produk seperti membuat pagar besi, peralatan rumah tangga, susunan tangga, terali pintu dan jendela, dan sebagainya. Omzet penjualan dan pelayanan jasa setiap bulan tergolong masih rendah yakni rata-rata sebanyak dua juta rupiah.

Salah satu cara untuk mengembangkan usaha bengkel las adalah dengan membuat variasi produk-produk lain seperti terali pintu dan jendela yang sekarang ini sedang diminati oleh masyarakat. Produksi terali pintu dan jendela dari kedua bengkel tersebut di atas, baik dari kualitas maupun dari segi kuantitasnya masih tergolong sangat rendah. Pemilik bengkel dan tenaga kerja yang dipekerjakan belum pernah mengikuti pelatihan manajemen usaha dan teknis pengerjaan las.

Model terali pintu dan jendela yang dikerjakan pada bengkel inipun sangat monoton dan tidak bervariasi karena mitra tidak dapat mengembangkan model terali pintu dan jendela yang menarik, sehingga terkesan tidak inovatif dan tidak mengikuti selera pemakai. Selain itu, tingkat kehalusan atau finishing produksi masih rendah sehingga masih perlu ditingkatkan lagi.

Manajemen usaha kedua mitra seperti merancang strategi pemasaran, menyusun rencana pemasaran, mencari

bentuk promosi, dan menentukan harga yang tepat dalam penjualan produk, belum terpikirkan dan masih mengadakan cara-cara tradisional dalam melakukan pemasaran produk yakni menunggu pembeli/pesanan. Tidak melakukan promosi produk seperti berbagai model terali pintu dan jendela sehingga tidak dikenal oleh masyarakat luas.

Seluruh persoalan yang dihadapi mitra selama ini adalah: pengetahuan manajemen usaha masih kurang, teknik pemasaran produksi masih kurang, cara menghitung kebutuhan bahan dan penetapan harga jual masih kurang, tidak dapat mengembangkan desain terali pintu dan jendela yang menarik, tidak terampil menggunakan peralatan sehingga hasilnya belum memuaskan, dan kegiatan usaha perbengkelan belum berjalan secara berkesinambungan.

Permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen usaha yang disepakati bersama untuk diselesaikan selama pelaksanaan program IBM adalah sebagai berikut: (1) kuantitas produk terali pintu dan jendela kedua mitra masih terbatas, (2) kualitas produk terali pintu dan jendela kedua mitra masih rendah, (3) pengetahuan manajemen dan pemasaran produk bengkel las kedua mitra masih rendah, dan (4) omzet penjualan produk dan jasa kedua mitra masih rendah.

Teori yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelasan adalah tentang sambungan las. Sambungan las paling banyak digunakan pada pekerjaan konstruksi bangunan seperti: bangunan industri, konstruksi bangunan kapal, jembatan, elemen-elemen konstruksi mesin, kereta api sampai pada pekerjaan las rumahan komersil (bengkel las) yang bersifat temporer. Pengertian pengelasan adalah nama kumpulan sejumlah besar teknologi untuk memperoleh suatu sambungan



tetap (Jack Stol & C Kros). Keistimewaan sambungan las adalah selain mudah dikerjakan, konstruksi lebih kuat, tampilan lebih rapih, dan diyakini dapat untuk memenuhi kebutuhan sambungan logam yang dikehendaki dan berumur panjang.

Berbagai metode yang dilakukan oleh para ahli ilmu pengelasan antara lain, kelompok metode pengelasan dengan cara pengelasan tekan dan kelompok sistim pengelasan cair, yang umum dilakukan pada bengkel-bengkel las industri dengan menggunakan berbagai bentuk macam kampuh yang diisikan cairan elektroda las. Metode las cair inilah yang banyak digunakan pada perusahaan bengkel las. Prinsip sistim inilah sehingga masyarakat dengan mudah untuk mempelajarinya lewat kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan didaerah.

Tujuan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kedua mitra dalam menjalankan usaha, baik dari aspek produksi maupun dari aspek manajemen. Sedangkan target khusus kegiatan program IbM ini, sebagai berikut: Target khusus yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela, (2) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela, (3) mitra memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen dan pemasaran terali pintu dan jendela, dan (4) mitra memiliki pengetahuan meningkatkan omzet penjualan produk terali pintu dan jendela.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati

bersama adalah sebagai berikut: (1) untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela kedua mitra, maka dilakukan pemberian motivasi kepada kedua mitra untuk membeli peralatan dan bahan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Metode yang akan digunakan: ceramah dan tanya-jawab, (2) untuk meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela kedua mitra, maka dilakukan pemberian penyuluhan dan pelatihan keterampilan membuat terali pintu dan jendela. Metode yang akan digunakan: Ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, dan pelatihan, (3) untuk meningkatkan pengetahuan manajemen dan pemasaran, maka dilakukan pemberian penyuluhan tentang manajemen dan pemasaran. Metode yang akan digunakan adalah: ceramah dan tanya-jawab, dan (4) untuk meningkatkan omzet penjualan produk dan jasa kedua mitra, maka dilakukan pemberian pelatihan keterampilan membuat brosur pemasaran produk dan jasa. Metode yang akan digunakan: Ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, dan pelatihan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai kedua kelompok mitra usaha bengkel las pada kegiatan program IbM ini adalah sebagai berikut: (1) minat dan motivasi peserta dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM cukup tinggi atau antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan IbM, (2) peserta pelatihan sebanyak 8 orang dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela, (3) peserta pelatihan sebanyak 8 orang dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk



SEMINAR NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela, (4) peserta pelatihan sebanyak 8 orang dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen dan pemasaran terali pintu dan jendela, dan (5) peserta pelatihan sebanyak 8 orang dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan meningkatkan omzet penjualan produk terali pintu dan jendela.

Luaran yang dicapai kegiatan IbM Ini adalah sebagai berikut: (1) berupa jasa: tiga tipe Gambar Desain terali pintu dan jendela. Spesifikasi: terali pintu; tinggi 210 cm, lebar 90 cm; terali jendela, tinggi 120 cm, lebar 70 cm, (2) berupa produk/barang: 2 buah terali pintu; tinggi 210 cm, lebar 90 cm; 12 buah terali jendela tinggi 120 cm, lebar 70 cm, dan (3) berupa metode: brosur pemasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi program IbM terhadap kedua kelompok mitra yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana IbM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) minat dan motivasi peserta dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM cukup tinggi atau antusias untuk mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan IbM, (2) peserta pelatihan dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk terali pintu dan jendela, (3) peserta pelatihan dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kualitas produk terali pintu dan jendela, (4) peserta pelatihan dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan yang memadai

tentang manajemen dan pemasaran terali pintu dan jendela, dan (5) peserta pelatihan dari kedua usaha bengkel las yang menjadi mitra IbM telah memiliki pengetahuan meningkatkan omzet penjualan produk terali pintu dan jendela.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (c.q Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat – DRPM), Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Dekan Fakultas Teknik, Kepala Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang, Kepala Desa Dongi, kedua mitra IbM, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga bantuan, arahan, dan dukungan Bapak mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darianto. 2010. *Teknik Las*. Bandung: Alfabeta.
- Teknologi, Proses, dan Faktor Keamanan dalam Pengelasan*.
<http://www.bengkelasmaskuri.com>.
diakses tanggal 25 April 2016.
- Harsono Wiryosumarto. 2010. *Teknologi Pengelasan Logam*. Jakarta: P.T. Pranya Paramita.
- Jac.Stolk & C.Kros 1981. *Elemen Mesin*. Jakarta: Erlangga.
- Suharyadi. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba.